

**BIMBINGAN PUSAKA SAKINAH UNTUK MENANGANI  
PERMASALAHAN KELUARGA DI KUA KECAMATAN BUAY  
MADANG KABUPATEN OKU TIMUR PROVINSI SUMATRA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapat Gelar Sarjana S1 Dalam Fakultas Dakwah Dan Ilmu  
Komunikasi**

Oleh

**EDO DARMAWAN  
NPM.1841040388**

**Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444 H/2022 M**

**BIMBINGAN PUSAKA SAKINAH UNTUK MENANGANI  
PERMASALAHAN KELUARGA DI KUA KECAMATAN BUAY  
MADANG KABUPATEN OKU TIMUR PROVINSI SUMATRA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapat Gelar Sarjana S1 Dalam Fakultas Dakwah Dan Ilmu  
Komunikasi**



Pembimbing I : Dr. H. Rosidi, MA

Pembimbing II : Umi Aisyah, M.Pd.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H/2022M**

## ABSTRAK

Keluarga yang sakinah merupakan keinginan bagi seluruh pasangan suami istri untuk menciptakan ketenangan jiwa dan kenyamanan rumah tangga, tapi didalam berjalannya hubungan pasangan suami istri dalam berumah tangga tidak selamanya berjalan lancar dan mulus, adakalanya rumah tangga diliputi rasa suka, terkadang juga diliputi rasa duka karena permasalahan yang dihadapinya. Permasalahan- permasalahan yang dihadapi pasangan suami istri cukup kompleks seperti masalah ekonomi, ketidak adanya keturunan, dan komunikasi yang kurang efektif, hal-hal seperti inilah yang bisa menyebabkan rumah tangga kurang harmonis dan bahkan bisa menyebabkan perceraian. Maka dari itu KUA Kecamatan Buay Madang melakukan upaya guna membantu pasangan suami istri untuk menangani permasalahan yang dihadapi dengan melakukan bimbingan pusaka sakinah. Adapun tujuan dari diadakannya penelitian ini iyalah untuk mengetahui proses pelaksanaan bimbingan pusaka sakinah untuk menangani permasalahan keluarga.

Jenis penelitian ini yaitu *field research* (penelitian lapangan), dengan sifat penelitian metode kualitatif deskriptif yaitu yang menggambarkan secara lengkap data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sumber data dari penelitian ini yaitu 3 pasangan suami istri, 1 kepala kantor urusan agama, dan 1 penyuluh agama. Tekhnik analisis data pada penelitian ini menggunakan wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan penyuluh agama yaitu dengan tahapan bimbingan pusaka sakinah yaitu: 1) tahap perencanaan kegiatan, yaitu mempersiapkan segala kebutuhan untuk memperlancar program bimbingan pusaka sakinah meliputi, sosialisasi, identifikasi masalah, mengadakan rapat kegiatan dengan BIMAS Islam, menyusun SK panitia, Narasumber, Moderator dan Peserta, menyusun jadwal kegiatan, mengkonfirmasi tempat kegiatan. 2) Pelaksanaan kegia meliputi Iplementasi program 3) Evaluasi kegiatan, yaitu kegiatan bimbingan pusaka sakinah dinilai memberikan dampak perubahan yang sesuai berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dari program pembinaan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pasangan suami istri yang memiliki permasalahan keluarga di KUA Kecamatan Buay Madang memiliki perubahan baik dari cara penyelesaian masalah yang dihadapi, dan mau menerima kekurangan pasangan masing-masing setelah mengikuti program bimbingan pusaka sakinah. Hal ini dapat dilihat dari pasangan suami istri yang lebih harmonis dan saling terbuka satu sama lain.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Edo Darmawan

NPM : 1841040388

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Bimbingan Pusaka Sakinah Untuk Menanganai Permasalahan Keluarga di KUA Kecamatan Buay Madang Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatra Selatan“ adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpanan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Kurungan Nyawa, Juni 2022

Hormat Saya



Edo Darmawan

NPM. 1841040388



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721)703289


PERSETUJUAN

**Judul Skripsi** : Bimbingan Pusaka Sakinah Untuk Menangani Permasalahan Keluarga Di KUA Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan  
**Nama** : Edo Darmawan  
**Npm** : 1841040388  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)  
**Fakultas** : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi


MENYETUJUI

Telah dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.


Pembimbing I

  
**Dr. H. Rosidi, M.A**  
NIP. 196503051994031005

Pembimbing II

  
**Umy Aisyah, M.Pd.**  
NIP. 198909012018012003

Mengetahui,  
Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

  
**Dr. Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd**  
NIP. 1969091519994032002



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat : Jl. Letkol.H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721)703289*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Bimbingan Pusaka Sakinah Untuk Menangani Permasalahan Keluarga Di KUA Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan ”. Disusun Oleh Edo Darmawan, NPM : 1841040388, Jurusan : Bimbingan Konseling Islam, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal : Rabu / 28 September 2022.

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Dr.Hj. Sri Ilham Nasution, M.Pd**

(.....)

**Sekretaris : Risna Rogamelia, M.Pd**

(.....)

**Penguji I : Dr. Hj. Rini Setiawati, M. Sos.I**

(.....)

**Penguji II : Umy Aisyah, M. Pd.I**

(.....)

**Penguji III : Dr. H. Rosidi,**

(.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Islam**

**Dr. Abdul Syukur, M.Ag  
NIP. 196511011995031001**

## MOTTO

وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ وَحَكَمًا مِّنْ أَهْلِهَا إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقُ

اللَّهُ بَيْنَهُمَا إِنْ اللَّهُ كَانَ عَلِيمًا خَبِيرًا

Dan jika kamu khawatir terjadi persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang juru damai dari keluarga laki-laki dan seorang juru damai dari keluarga perempuan. Jika keduanya (juru damai itu) bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-istri itu. Sungguh, Allah Mahateliti, Maha Mengenal.

( Qs.An-Nisa [4] : 35 )



## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'alamin*

Dengan segala kerendahan hati, serta rasa syukur kepada Allah SWT, atas karunia, hidayah dan kelancaran, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang paling penulis sayangi dengan setulus hati, yaitu:

1. Kedua orang tuaku, ayahanda Bahori dan Ibunda Marinten yang selalu mendukungku mendidikku dan memberikan semangat. Kasih sayang serta ketulusan doa ayahanda dan ibunda tercinta yang menghantarkanku menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung dengan baik. semoga mereka selalu diberikan hidayah, kesehatan, dan rahmat dari Allah SWT.
2. Adikku tercinta, Ameliza Julistira dan keluarga besar Mbah Dulumin, yang memberikan motivasi kepada saya, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Kepada Temon dan Umi Lestari, selaku paman dan bibik yang sudah menjadi bapak dan ibu bagi penulis, terimakasih atas support dan dukungannya sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Edo Darmawan, lahir di Kurungan Nyawa, pada 24 Agustus 1999 anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan ayahanda Bahori dan Marinten.

Penulis mengawali pendidikan di SDN 1 Jaya Makmur dan lulus pada tahun 2011. Setelah itu melanjutkan ke sekolah menengah pertama di SMPN 1 Kurungan Nyawa dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN1 Buay Madang dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mendaftar pada jenjang Strata Satu (1) serta terdaftar pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Selama menjadi mahasiswa, penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di KUA Tanjung Seneng, Kota Bandar Lampung . Penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Cipta Muda, Kabupaten Buay Madang. Selain itu, selama menjadi mahasiswa penulis juga mengikuti Organisasi ekstrakurikuler yaitu: Persaudaraan Setia Hati Terate 1922 Pusat Madiun.

Kurungan Nyawa, Juni 2022  
Hormat Saya

Edo Darmawan  
NPM. 1841040388

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Segala puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat-Nya, sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di Yaumul Akhir, sehingga saya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Bimbingan Pusaka Sakinah Untuk Menangani Permasalahan Keluarga di KUA Kecamatan Buay Madang Kabupaten Oku Timur Provinsi Sumatra Selatan” dengan baik walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini untuk melengkap tugas-tugas dan memenuhi syarat syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). selama proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Sri Nasution, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung
3. Ibu Umi Aisyah, M.Pd.I. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung. dan Pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, motivasi serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Rosidi MA selaku pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, motivasi serta saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan

kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

6. Kepala KUA Dan Penyuluh Agama KUA Kecamatan Buay Madang yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Pasangan Suami Istri yang telah berpartisipasi dan membantu dalam penelitian.
8. Keluarga besar mbah Dulumin yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian tugas ini.
9. Sahabat seperjuanganku Lindiya, Habibah, Rizal, Anam, Eli, dan Saprizal,
10. Teman teman BKI 2018 yang telah bersama dalam satu kelas selama 4 semester dalam menuntut ilmu, terimakasih atas bantuan dan kebersamaannya.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan serta keikhlasan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Sehingga penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penulis. Semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Kurungan Nyawa, Juni 2022  
Hormat Saya

Edo Darmawan  
NPM. 1841040332

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>XV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	5
C. Fokus dan subfokus penelitian .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Kajian Penelitian .....	8
H. Metode Penelitian .....	11
I. Sistematika Penulisan.....	17
<b>BAB II BIMBINGAN KELUARGA SAKINAH DAN PERMASALAHAN KELUARGA</b>	
A. Bimbingan Keluarga Sakinah .....	19
1. Definisi Bimbingan Keluarga Sakinah .....	19
2. Tujuan Bimbingan Keluarga Sakinah.....	20
3. Manfaat Bimbingan Keluarga Sakinah.....	21
4. Bentuk Pelayanan Bimbingan Keluarga Sakinah .....	22
5. Fungsi Bimbingan Keluarga Sakinah .....	22
6. Pelaksanaan Bimbingan Keluarga Sakinah .....	23
B. Permasalahan Keluarga.....	23
1. Pengertian Permasalahan Keluarga .....	23
2. Bentuk-Bentuk Masalah Rumah Tangga .....	27
3. Manfaat Bimbingan Keluarga Sakinah .....	28
4. Faktor Penghambat Keharmonisan Keluarga .....	29
5. Kriteria Keluarga Bahagia .....	29
6. Aspek Kebahagiaan Dalam Keluarga.....	29

7. Faktor Pembentuk Keluarga Bahagia .....30
8. Upaya Membangun Keluarga Bahagia .....30

**BAB III GAMBARAN UMUM KUA KECAMATAN BUAY  
MADANG KABUPATEN OKU TIMUR**

- A. Profil Kantor Urusan Agama Kurungan Nyawa  
Kabupaten Oku Timur .....33
  1. Sejarah Berdirinya Kua Kecamatan Buay Madang  
Kabupaten Oku Timur .....33
  2. Visi dan Misi Kua Kecamatan Buay Madang  
Kabupaten Oku Timur .....34
  3. Nama Staf dan Jabatan Kua Kecamatan Buay Madang  
Kabupaten Oku Timur .....34
  4. Program Kegiatan Kua Kecamatan Buay Madang  
Kabupaten Oku Timur .....35
  5. Struktur Pengurus Kua Kecamatan Buay Madang  
Kabupaten Oku Timur .....36
  6. Tujuan dan Sarana di Kua Kecamatan Buay Madang  
Kabupaten Oku Timur .....37
  7. Sarana dan Prasarana di Kua Kecamatan Buay  
Madang Kabupaten Oku Timur.....37
- B. Pelaksanaan Bimbingan Keluarga Sakinah Untuk  
Menangani Permasalahan Keluarga .....38
  1. Gambaran permasalahan keluarga di KUA Kecamatan  
Buay Madang .....38
  2. Tahap-tahap pelaksanaan bimbingan pusaka sakinah  
di KUA Kecamatan Buay Madang.....40

**BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN PUSAKA  
SAKINAH UNTUK MENANGANI  
PERMASALAHAN KELUARGA DI KUA  
KECAMATAN BUAY MADANG KABUPATEN OKU  
TIMUR PROVINSI SUMATRA SELATAN**

- Analisis Pelaksanaan Bimbingan Pusaka Sakinah  
Untuk Menangani Permasalahan Keluarga di KUA  
Kecamatan Buay Madang.....55

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan65
- B. Saran .....67

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

1. Bagan 1. Struktur Organisasi KUA Kecamatan Buay Madang .....36



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Nama Pegawai Dan Jabatan Di KUA Kecamatan Buay Madang .....	35
Tabel 2	Data Sarana Dan Prasarana KUA Kecamatan Buay Madang .....	38
Tabel 3	Program Pusaka Sakinah Meliputi, Jadwal, Materi, Narasumber .....	45
Tabel 4	Sikap Pasangan Suami Istri Sebelum Mengikuti Bimbingan Pusaka Sakinah .....	51
Tabel 5	Sikap Pasangan Suami Istri Setelah Mengikuti Bimbingan Pusaka Sakinah .....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Surat Keterangan Judul Skripsi

Lampiran 4. Surat penelitian dari Ptsp

Lampiran 5. Surat Penelitian dari KUA Kecamatan Buay Madang





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami istilah judul yang penulis gunakan dalam skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa kata yang digunakan pada judul proposal ini. Judul proposal yang dimaksud penulis adalah Bimbingan Pusaka Sakinah Untuk Menangani Permasalahan Keluarga di KUA Kecamatan Buay Madang.

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dengan saran yang ada dan dapat berkembang berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>1</sup>

Robert L Gibson dan Marina Mitchell “*guidance the process of assisting individuals in making life adjustmen it is needed in the home, school, community and in all other phases of the individual and environment*”. Bimbingan adalah sebuah proses bantuan individu dalam menentukan hidupnya titik bantuan ini dibutuhkan di rumah, sekolah, masyarakat, dan di segala bentuk lingkungan individu tersebut.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengertian diatas yang dimaksud bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada individu atau seseorang yang sedang mengalami permasalahan baik permasalahan internal maupun eksternal agar orang tersebut dapat menyelesaikan permasalahan nya sendiri.

---

<sup>1</sup> Prayitno, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta:PT Andi Offeset, 2013), h. 10

<sup>2</sup> Siti Aisyah, *Perkembangan Peserta Didik & Bimbingan Belajar*, (Yogyakarta: Deepublishing, 2015), h. 67

Pusat Pelayanan Keluarga Sakinah atau disingkat dengan Pusaka Sakinah adalah wadah baru untuk memberi penguatan kepada keluarga sebagai unit terkecil di tengah masyarakat. Pusaka Sakinah ini baru saja diresmikan oleh Kementerian Agama melalui Direktorat Bimbingan Masyarakat Islam di bantu disaksikan oleh Wakil Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Bupati Kabupaten Bantul, Aktivis Pendidikan Keluarga Alissa Wahid, Pejabat Provinsi dan Kabupaten, perwakilan Kakanwil Kemenag se-Indonesia, serta Kepala KUA dan penghulu.<sup>3</sup>

Nantinya pusaka Sakinah ini akan menjadi bagian dari layanan Kantor Urusan Agama (KUA) yang dapat berperan menjadi perpanjangan tangan Kemenag yang dalam melakukan pembinaan keluarga. KUA itu sendiri terdapat 5.945 di Indonesia dan pemerintah terus berupaya memberikan peningkatan sarana dan prasarana untuk KUA agar semakin optimal membekali pasangan muda yang akan membangun rumah tangga, bimbingan perkawinan, bimbingan pra nikah, dan sebagainya. Pusaka sakinah merupakan program yang ada di KUA desa kurungan nyawa yang bertugas dalam penanganan permasalahan keluarga yang ada didesa Kurungan Nyawa sehingga keluarga tersebut dapat menyelesaikan masalahnya dan menciptakan keluarga yang sakinah.<sup>4</sup> Dalam proses pelaksanaannya bimbingan pusaka sakinah di KUA Kecamatan Buay Madang ini menggunakan teori bimbingan keluarga sakinah.

Keluarga sakinah berasal dari dua suku kata yaitu keluarga dan sakinah. Yang dimaksud keluarga adalah masyarakat terkecil sekurang-kurangnya terdiri dari pasangan suami istri sebagai sumber intinya berikhtisar anak-anak yang lahir dari mereka. Jadi setidaknya keluarga ialah suami dan istri, baik memiliki anak atau tidak.<sup>5</sup> Sedangkan sakinah menurut

---

<sup>3</sup> <https://diy.kemenag.go.id>

<sup>4</sup> *Ibid*

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Membina Keluarga Sakinah*, ( Jakarta: Departemen Agama RI Ditjen Bimas Islam dan Penyelenggaraan Haji Direktorat Agama Islam, 2005), h. 4

kamus besar Arab berarti, *al-waqaar*, *ath-thuma'ninah*, dan *al-mahabbah* (ketenangan hati, ketentraman dan kenyamanan). Imam Ar-Razi dalam tafsiran *al-kabir* menjelaskan sakinah ilahi berarti merasakan ketenangan batin, sedangkan sakinah indahu berarti merasakan ketenangan fisik.<sup>6</sup>

Keluarga sakinah adalah keinginan bagi seluruh pasangan suami istri untuk menciptakan ketenangan jiwa dan kenyamanan rumah tangga sebab rumah tangga tidak selamanya berjalan lancar dan mulus, adakalanya rumah tangga diliputi rasa suka, terkadang juga diliputi rasa duka karena permasalahan yang dihadapinya.<sup>7</sup>

Menurut al-Jurjani (ahli bahasa), sakînah adalah adanya ketentraman dalam hati pada saat datangnya sesuatu yang tidak diduga, dibarengi satu nûr (cahaya) dalam hati yang memberi ketenangan dan ketentraman pada yang menyaksikannya, dan merupakan keyakinan berdasarkan penglihatan (*ain al-yaqîn*). Ada pula yang menyamakan sakînah itu dengan kata *rahmah* dan *thuma'ni nah* artinya tenang, tidak gundah dalam melaksanakan ibadah.<sup>8</sup>

Berdasarkan pengertian di atas yang dimaksud bimbingan keluarga sakinah dalam penelitian ini adalah pengarahan, pemberian bantuan kepada keluarga yang memiliki permasalahan agar dapat memecahkan masalah-masalah keluarga seperti kekerasan dalam rumah tangga. sehingga dapat menciptakan keluarga yang sakinah.

Permasalahan keluarga adalah masalah yang terjadi di dalam kehidupan suami istri dan anak yang dapat mengganggu hati dan pikiran orang-orang yang ada di dalam nya. Seperti permasalahan kekerasan dalam rumah tangga. kehidupan dalam

---

<sup>6</sup> Muslich Taman dan Aniq Farida, *Pilar Keluarga Samara: Kado Membentuk Rumah Tangga Sakinah Mawaddah Wa Rahmah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007), h. 7

<sup>7</sup> Ahmad Zaini, *Membentuk Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan dan Konseling Pernikahan*, Vol. 6, No. 1, (2015), h. 94

<sup>8</sup> A.M. Ismatullah, *konsep sakinah mawaddah dan rahmah dalam Al-Quran*, Vol. XIV, No. 1, (2015), h.5

berumah tangga juga sering mengalami pasang surut, inilah yang disebut dinamika pernikahan, hal tersebut menyebabkan keluarga tidak harmonis karena suami istri tidak siap dalam menjalani peran nya.<sup>9</sup>

Menurut Maryatul Kibtiyah Permasalahan keluarga adalah permasalahan yang sering dihadapi oleh pasangan suami istri yang berkaitan dengan masalah ekonomi, perbedaan watak, ketidak puasan dalam hubungan seksual, kejenuhan rutinitas, hubungan antar keluarga yang kurang baik, adanya orang ketiga, menurun nya perhatian, poligami, dan perceraian.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka yang dimaksud dengan permasalahan keluarga adalah masalah yang terjadi di dalam kehidupan rumah tangga yang dapat mengakibatkan keretakan di dalam hubungan pasangan suami istri yang higgs dapat mengakibatkan perceraian.

Kantor Urusan Agama di KUA Kecamatan Buay Madang. Kabupaten Oku Timur adalah instansi terkecil kementerian agama yang ada di tingkat kecamatan, KUA ini bertugas untuk membantu melaksanakan sebagian tugas kantor kementerian agama kabupaten di bidang urusan agama islam di wilayah kecamatan.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud dari Bimbingan Pusaka Sakinah Untuk Menangani Permasalahan Keluarga di KUA KUA Kecamatan Buay Madang Kabupaten Oku Timur adalah suatu proses layanan bimbingan keluarga sakinah yang diberikan oleh penyuluh agama kepada pasangan suami istri yang sedang mengalami permasalahan atau

---

<sup>9</sup> Kemenag RI, *Fondasi Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA dan Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI, 2017), h. 41

<sup>10</sup> Ahmad Syarqawi, *Konselling Keluarga: Sebuah Dinamika Dalam Menjalani Kehidupan Berkeluarga Dan Upaya Penyelesaian Masalah*, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 7, No, 2, (2017), h. 81

<sup>11</sup> Depag RI, *Tugas Pejabat Pencatat Nikah*, Bimbingan Penyelenggaraan Haji Departemen Agama RI,(Jakarta: 2004), h. 12

problematika di dalam kehidupan rumah tangganya, yang bertujuan untuk membantu pasangan suami istri dalam menangani masalah tersebut. Sehingga pasangan suami istri yang bersangkutan dapat menyelesaikan masalahnya dengan cara yang baik sehingga dapat menciptakan keluarga sakinah di dalam rumah tangganya

## **B. Latar Belakang Masalah**

Setiap keluarga pasti menginginkan tercapainya kehidupan yang bahagia, sejahtera, dan damai.<sup>12</sup> Kehidupan yang bahagia merupakan sebuah impian bagi semua pasangan suami istri, tetapi terkadang keinginan dan harapan tidak sesuai dengan apa yang terjadi di dalam hubungan rumah tangga, sehingga tidak jarang kita jumpai banyak permasalahan atau problematika yang harus dihadapi oleh pasangan suami istri.

Problematika dalam rumah tangga merupakan suatu keadaan yang bermasalah, ketidaksesuaian antara pasangan suami istri, sehingga menimbulkan konflik, perselisihan dan pertikaian antara keduanya. Problem yang terjadi pada rumah tangga, pasangan suami istri bukan hanya menyebabkan pasangan rumah tangga menjadi tidak harmonis saja, akan tetapi dapat berujung pada perceraian.<sup>13</sup>

Hak dan kewajiban dalam keluarga terkait dengan hak dan kewajiban suami istri terdapat dua hak yakni kewajiban bersifat materil dan kewajiban yang bersifat immaterial. Bersifat materil berarti kewajiban zhahir atau yang merupakan harta benda, termasuk mahar dan nafkah. Sedangkan kewajiban yang bersifat immaterial adalah kewajiban batin seorang suami terhadap istri,

---

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Pedoman Konselor Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2001), h.2

<sup>13</sup> Musaitir, *Problematika Kehidupan Berumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Perspektif Hukum Keluarga Islam*, Jurnal Hukum Keluarga Islam, Vol, 12, No. 2, (2020), h.153

seperti memimpin istri dan anak-anak nya, serta bergaul dengan istri dengan cara yang baik.<sup>14</sup>

Wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Siswati selaku penyuluh agama di KUA Kecamatan Buay Madang Kabupaten Oku Timur mengenai, hak dan kewajiban suami istri apabila tidak terpenuhi akan mengakibatkan beberapa masalah didalam keharmonisan keluarga sehingga dapat mengakibatkan permasalahan yang ada didalam keluarga tersebut hingga dapat menyebabkan perceraian pada keluarga tersebut. Hal itulah yang membuat keluarga tersebut membutuhkan bimbingan supaya dapat mempertahankan keutuhan rumah tangga nya dan dapat menyelesaikan problem yang terjadi pada keluarga tersebut.<sup>15</sup>

Masalah-masalah yang dapat muncul dalam berumah tangga seperti masalah psikologis atau ketidak siapan mental suami dan istri dalam berumah tangga, adanya orang ketiga, masalah ekonomi keluarga yang tidak terpenuhi, adanya ikut campur dari pihak keluarga seperti mertua, ipar atau lainnya dan permasalahan ini harus diselesaikan dan dicarikan solusinya agar masalah tersebut tidak menjadi besar yang dapat mengakibatkan perceraian.<sup>16</sup>

Dengan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya pasangan suami istri yang mengalami problematika rumah tangga atau permasalahan didalam rumah tangganya membutuhkan suatu bimbingan agar dapat menyelesaikan permasalahan tersebut tanpa mengurangi rasa cinta, percekcoakan, bahkan perceraian. dan di KUA Kecamatan Buay Madang. Kabupaten Oku Timur memiliki program tersebut yaitu program Pusat Layanan Keluarga Sakinah (Pusaka Sakinah). Dengan bentuk bimbingan keluarga sakinah diharapkan dengan adanya

---

<sup>14</sup> Idris Ramulyo, *Hkum Perkawinan Isla*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 1999), h.63

<sup>15</sup> Siswati, Wawancara Penulis Dengan Ibu Siswati Selaku Penyuluh Agama ,5 April 2022.

<sup>16</sup> H. Riadul Afkar, *Masalah Dalam Perkawinan Dan Solusi Nya*, (2020), h.1

bimbingan tersebut dapat mempertahankan keutuhan rumah tangga nya dan dapat menyelesaikan problem yang terjadi pada keluarga tersebut.<sup>17</sup>

Bimbingan keluarga sakinah adalah seluruh program pemberian bantuan yang berguna untuk menuntun orang lain agar individu dapat mengatasi permasalahan yang dihadapinya baik kesulitan lahiriah maupun batiniah yang menyangkut kehidupan dimasa kini dan akan mendatang melalui dorongan dan kekuatan iman dan takwa kepada Allah SWT.<sup>18</sup>.

KUA ini terletak di Kecamatan Buay Madang Kabupaten Oku Timur dan di KUA ini memiliki bimbingan keluarga sakinah yang di aplikasikan melalui program lapangan atau langsung terjun ke lapangan melakukan bimbingan terhadap para pasangan suami istri yang mengalami problematika di dalam kehidupan berumah tangganya. Sehingga penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut lagi mengenai bagaimana proses pelaksanaan bimbingan pusaka sakinah untuk menangani permasalahan keluarga di KUA desa kurungan nyawa tersebut.

### **C. Fokus dan Subfokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada program pelaksanaan Bimbingan Pusaka Sakinah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Buay Madang yang diarahkan kepada orang yang sudah berumah tangga.

Dalam fokus penelitian ini terbagi menjadi dua subfokus metode yaitu mengenai Program Pelaksanaan Bimbingan Pusaka Sakinah dan yang digunakan dalam Pelaksanaan Bimbingan Pusaka Sakinah untuk menganai permasalahan keluarga di KUA Kecamatan Buay Madang.

---

<sup>17</sup> Siswati, Wawancara Penulis Dengan Ibu Siswati Selaku Penyuluh Agam,5 April 2022.

<sup>18</sup> Lina Cahyani, *Metode Bimbingan Keluarga Sakinah*, (2013), h.1

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yakni : Bagaimana Proses Pelaksanaan Bimbingan pusaka sakinah untuk menangani permasalahan keluarga di KUA Kecamatan Buay Madang Kecamatan Buay Madang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatra Selatan ?

#### **E. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses Pelaksanaan Bimbingan Pusaka Sakinah Untuk Menangani Permasalahan Keluarga di KUA Kecamatan Buay Madang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatra Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan berguna untuk sumbangan ilmu pengetahuan serta menumbuh kembangkan pengetahuan dalam bidang ilmu bimbingan dan konseling, khususnya dalam bidang Bimbingan Pusaka Sakinah untuk Menangani Permasalahan keluarga.

##### **2. Manfaat praktis**

Secara praktis, penelitian ini di harapkan menjadi sumbangan pemikiran tentang pelaksanaan bimbingan pusaka sakinah untuk menangani permasalahan keluarga dan menjadi bahan untuk perencanaan proses pelaksanaan bimbingan pusaka sakinah yang lebih inovatif.

#### **G. Kajian Terdahulu yang Relevan**

Tinjauan pustaka penting dilakukan untuk mengetahui letak perbedaan penelitian dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Kajian pustaka menunjukkan kejujuran penulis dalam menulis karya ilmiah (skripsi), sehingga karya yang di susun bukan karya duplikasi atau karya tiruan.



Berbagai penelitian tentang Bimbingan Pusaka Sakinah Untuk Menangani Permasalahan keluarga sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Dari pengamatan penulis terdapat beberapa peneliti yang relevan dan berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Skripsi oleh Rifa'ul Tuhfailah dengan judul Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Program Pusaka Sakinah di KUA Sawahan Program Study Universitas Negeri Sunan Ampel Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Perdata Islam Prodi Hukum Keluarga Islam Surabaya 2020.<sup>19</sup> Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan pusaka sakinah yang bertujuan untuk membantu pasangan suami istri yang sedang menghadapi permasalahan di keluarganya sehingga keluarga tersebut dapat menyelesaikan permasalahannya dan menjadi keluarga sakinah.

Berdasarkan penelitian diatas, penulis menegaskan bahwa ada persamaan dari skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang pusaka sakinah, dan juga menggunakan penelitian secara langsung atau *field research*. Sedangkan perbedaannya terletak pada hal yang dikaji pada penelitian ini adalah hukum islam terhadap pelaksanaan bimbingan nya, sedangkan yang akan penulis teliti mengkaji permasalahan-permasalahan keluarga yang dapat menyebabkan ketidak harmonisan keluarga.

2. Skripsi yang disusun Hasma Arianti dengan judul Pembinaan Keluarga Sakinah Terhadap Preventif Perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.<sup>20</sup> Hasil dari skripsi ini adalah kantor urusan agama disini berperan sangat penting dalam melakukan pembinaan untuk sebuah perubahan, bentuk pembinaan di kua ini yaitu *face to*

---

<sup>19</sup> Rifa'ul Tuhfailah, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Program Pusaka Sakinah di KUA Sawahan*, (Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2020)

<sup>20</sup> Hasma Arianti, *Pembinaan Keluarga Sakinah Terhadap Preventif Perceraian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*, (Makasar: UIN Alauddin 2019), h.12-17

*face*, diskusi dan ceramah dan upaya pasangan sucatin yang telah dibina dapat mencapai keluarga yang sakinah.

Berdasarkan penelitian diatas, penulis menegaskan bahwa ada Persamaan dari skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terletak pada pembahasannya adalah membangun atau menciptakan keluarga sakinah. Sedangkan perbedaannya terletak pada teori dari skripsi ini suscatin dan dilakukan secara *face to face* dengan ceramah atau diskusi sedangkan teori yang akan diangkat penulis adalah bimbingan pusaka sakinah untuk keluarga yang bermasalah, menggunakan penelitian kualitatif yang sumber datanya diperoleh dari observasi, dan wawancara.

3. Skripsi yang di susun Yuniarti dengan judul Efektivitas Pelaksanaan Program Pusat Layanan Keluarga Sakinah Dalam Memberikan Bimbingan Pra Nikah Bagi Calon Pengantin di KUA Labu Api Kabupaten Lombok Barat program study Syakhsiyah Universitas Islam Negeri Mataram.<sup>21</sup> Hasil dari skripsi ini adalah masyarakat sangat merespon baik dengan adanya bentuk bimbingan ini karena dengan adanya bimbingan ini banyak manfaat yang didapat bagi calon pengantin sehingga mereka dapat menciptakan keharmonisan keluarga.

Berdasarkan penelitian diatas, penulis menegaskan bahwa ada Persamaan dari skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang pusaka sakinah, dan juga sama-sama menggunakan metode pengumpulan data langsung terjun kelapangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian ini mengkaji tentang sucatin atau dikhususkan untuk pasangan yang akan melaksanakan pernikahan dan penelitian yang akan penulis teliti mengangkat permasalahan keluarga yang tidak memiliki keturunan. yang bertujuan untuk menciptakan keluarga yang sakinah.

---

<sup>21</sup> Yuniarti, Efektivitas Pelaksanaan Program Pusat Layanan Keluarga Sakinah Dalam Memberikan Bimbingan Pra Nikah Bagi Calon Pengantin di KUA Labu Api Kabupaten Lombok Barat, (Mataram: UIN Mataram, 2019), h. 15-25.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian dan sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis nya penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang berusaha mengumpulkan data dan informasi mengenai permasalahan di lapangan.<sup>22</sup>Jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian lapangan yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian ini merupakan kegiatan penelitian yang di lakukan masyarakat tertentu, baik di lembaga kemasyarakatan maupun pemerintah.<sup>23</sup>

Jadi dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian secara faktual dan aktual dari permasalahan yang ada di lapangan guna mendapatkan informasi yang sistematis mengenai Bimbingan Pusaka Sakinah Untuk Menangani Permasalahan Keluarga di Kua Kecamatan Buay Madang Kabupaten Oku Timur.

#### b. Sifat Penelitian

Dilihat dari jenis nya maka sifat penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang di peroleh dari statistik atau alat-alat kuantitatif lain nya. Sedangkan deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti kasus kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa di masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, (bandung: alfabeta, 2009), h.22.

<sup>23</sup> Ahmad Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*,(Yogyakarta: Sumbangsih, 1975), h.22.

dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang di teliti.<sup>24</sup>

Jadi dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan sesuai dengan apa adanya, guna member penjelasan terhadap pokok-pokok yang di teliti yaitu dapat mengetahui pelaksanaan yang mengenai Bimbingan Pusaka Sakinah Untuk Menangani Permasalahan keluarga di KUA Kecamatan Buay Madang.

## 2. Sumber Data

Menurut lofland sumber data utama adalah semua bentuk kata-kata dan tindakan, sedangkan sumber data tambahan berupa dokumen tertulis, foto, rekaman dan lain-lain.<sup>25</sup> Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Contoh sumber data primer yaitu responden, individu, kelompok fokus, dan panel yang secara khusus di tentukan oleh peneliti dan dimana pendapat bisa dicari terkait persoalan tertentu dari waktu ke waktu.<sup>26</sup>

Sumber data primer dalam penelitianni menggunakan *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan ketentuan yang ditetapkan peneliti dengan pertimbangan tertentu, yaitu mempertimbangkan aspek data yang dapat memberikan informasi mengenai masalah penelitian yang dilakukan.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Wiraja Sujaweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h.42.

<sup>25</sup> Ibrahim, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.67.

<sup>26</sup> Ananta Wikrama Tungga, *Metodologi Penelitian Bisni*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.67.

<sup>27</sup> Norfai, *Kesulitan dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah Kenapa Bingung?*, (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2021), h.119.

Adapun kriteria yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Keluarga yang menghadapi permasalahan.
- 2) Keluarga yang telah mengikuti bimbingan pusaka sakinah.

Berdasarkan kriteria di atas yang menjadi sumber data primer adalah 3 pasangan suami istri yang mengalami permasalahan rumah tangga di desa kurungan nyawa, 1 kepala Kantor Urusan Agama, dan 1 Penyuluh Agama. Sehingga jumlah keseluruhan dari sumber data ini berjumlah 8 orang.

#### b. Sumber Data Skunder

Data skunder yaitu data yang langsung dikumpul oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>28</sup> Menurut moloeng sumber data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Meskipun disebut sebagai sumber data kedua (tambahan), dokumen tidak bisa diabaikan dalam sebuah penelitian, terutama dokumen tertulis seperti buku, karya ilmiah, arsip dokumen pribadi dan arsip dokumen resmi.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini data skunder merupakan data yang berguna untuk memperkuat dan melengkapi informasi, yaitu dokumentasi tertulis maupun foto di Kua Kecamatan Buay Madang.

### 3. Alat Pengumpulan Data

#### a. Obsevasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung ke objek penelitian bersifat perilaku, tindakan manusia, dan fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada pada alam

---

<sup>28</sup> Sumandi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 94.

<sup>29</sup> *Ibid*, h. 70.

sekitar), proses kerja, dan penggunaan responden terkecil. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>30</sup>

Observasi terdapat dua jenis yaitu dilakukan dengan partisipan dan non partisipan. Dalam partisipan pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi non partisipan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.<sup>31</sup>

Berdasarkan pengertian diatas peneliti akan menggunakan jenis observasi non partisipan. Observasi akan digunakan untuk mengamati jenis pelaksanaan mengenai Bimbingan Pusaka Sakinah Untuk Menangani Permasalahan Keluarga di Kua Kecamatan Buay Madang.

Observasi ini bertujuan untuk mencari data yang berkenan dengan pelaksanaan Bimbingan Pusaka Sakinah Untuk Menangani Permasalahan Keluarga di Kua Kecamatan Buay Madang.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden lebih sedikit. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi arus informasi

---

<sup>30</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 216.

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 216.

dalam wawancara, yaitu: pewawancara, reponden, pedoman wawancara, dan situasi wawancara. Wawancara dilaksanakan secara individual. Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>32</sup>

Wawancara dibagi menjadi dua yaitu: wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur semua pertanyaan sudah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya tertulis. Sedangkan wawancara tidak terstruktur lebih informal. Pertanyaan meliputi pandangan, sikap, keyakinan subjek atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek. Wawancara jenis ini memang tampak luas dan biasanya di sesuaikan dengan subjek dan suasana saat wawancara dilakukan.<sup>33</sup>

Berdasarkan pengertian diatas peneliti akan menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan untuk mencari data pelaksanaan bimbingan pusaka sakinah, jadwal bimbingan di laksanakan, hasil dari bimbingan, serta mencari informasi data permasalahan yang di hadapi keluarga sekarang.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> *Ibid*, h. 212.

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 212.

<sup>34</sup> *Ibid*, h. 219

Berdasarkan pengertian dokumentasi diatas penulis akan menggunakannya sebagai data seperti profil KUA, dan data staf yang berada di kua tersebut.

#### 4. Tekhnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis suatu data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedala kategori, menjabarkan keunit-unit, melakukan sintesa,menyusun pola-pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga memudahkan dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>35</sup>

Miles dan Huberman mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitaitif harus dilakukan secara terus menerus sampai tuntas,sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan pada saat pengumpulan data dalam priode tertentu. Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka analisis yang digunakan adalah Analisis Interaktif Model dari Miles dan Huberman, yang dibagi dalam langkah yaitu sebagai berikut:

##### a. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, obsevasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategori masalah yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian akan dilakukan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

##### b. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang

---

<sup>35</sup> Sugiono, *metode penelitian*. h. 333.



data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data yang sesuai dengan materi penelitian sehingga simpulan data ditarik dari dan diverifikasi.<sup>36</sup>

#### c. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dapat dimaksudkan menemukan pola yang bermakna serta memeberikan kemungkinan penarikan kesimpulan serta memeberikan tindakan.

#### d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga di verifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan di tarik dari awal pencatatan, pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan, sebaba akibat, dan berbagai proposisi.<sup>37</sup>

### I. Sistematika Penulisan

Bab 1, berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, Pada bab ini memuat uraian tentang landasan teori yang terkait dengan dua subtema yaitu yang pertama ada pengertian bimbingan keluarga sakinah, tujuan bimbingan keluarga sakinah, manfaat bimbingan keluarga sakinah, bentuk pelayanan bimbingan keluarga sakinah, fungsi bimbingan keluarga sakinah, pelayanan keluarga sakinah, yang kedua yaitu pengertian

---

<sup>36</sup> *Ibid*, h. 237.

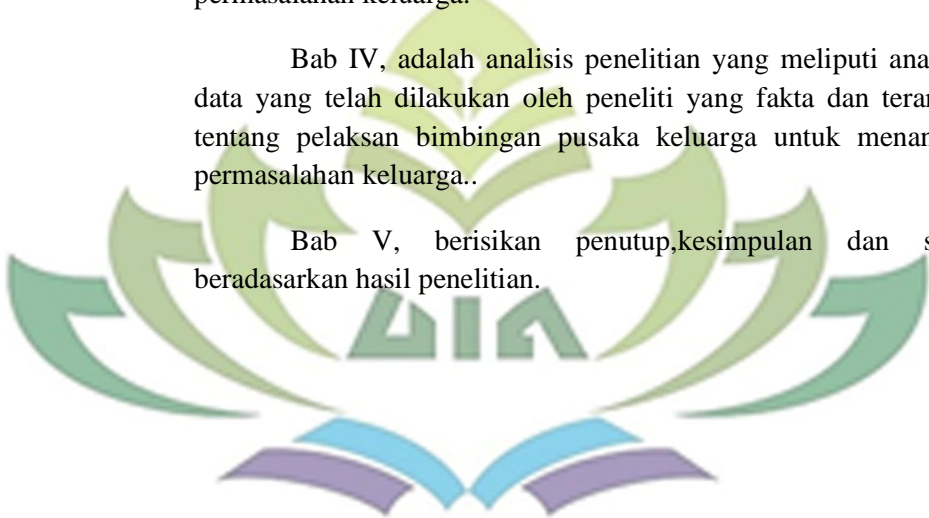
<sup>37</sup> Miles, Mattew B dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia. 2007), h.16-18.

permasalahan keluarga, bentuk permasalahan keluarga bahagia, ketahanan keluarga yang tidak memiliki keturunan, faktor penghambat keluarga bahagia, aspek kebahagiaan dalam keluarga, faktor pembentuk keluarga bahagia, upaya membangun keluarga bahagia.

Bab III, membahas tentang gambaran umum dalam lokasi penelitian seperti sejarah berdirinya Kantor Urusan Agama di Kecamatan Buay Madang, Visi dan Misi, Program Kegiatan Kantor Urusan Agama di Kecamatan Buay Madang Nyawa, struktur pengurusan, serta fakta dan data penelitian dalam pelaksanaan bimbingan pusaka keluarga untuk menangani permasalahan keluarga.

Bab IV, adalah analisis penelitian yang meliputi analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yang fakta dan terarah tentang pelaksanaan bimbingan pusaka keluarga untuk menangani permasalahan keluarga..

Bab V, berisikan penutup, kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.



## BAB II

### BIMBINGAN KELUARGA SAKINAH DAN PERMASALAHAN KELUARGA

#### A. Bimbingan Keluarga Sakinah

##### 1. Definisi Bimbingan Keluarga Sakinah

Menurut Crow dan Crow bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, baik pria ataupun wanita yang telah terlatih dengan baik memiliki kepribadian dan pendidikan yang memadai kepada seseorang, yang berguna untuk membantunya mengatur kegiatan, keputusan sendiri, dan menanggung bebannya sendiri.<sup>1</sup>

Rochman Natawijaya mengartikan bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau individu, baik anak-anak remaja maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>2</sup>

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia arti keluarga terdiri atas ayah, ibu, dan anak-anak yang merupakan satu dari keakraban yang mendasar yang ada pada masyarakat.<sup>3</sup> Islam mendorong manusia untuk memebentuk dan mengajak manusia untuk hidup dalam naungan keluarga, keluarga ibarat gambar kecil dalam kehidupan yang stabilyang menjadi pemenuhan keinginan manusia tanpa menghilangkanan kebutuhannya. Keluarga juga merupakan tempat fitrah yang sesuai dengan keinginan Allah bagi kehidupan manusia setelah adanya khalifah.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Sujiranto Uais, *Kopetensi Kepala Sekolah Dalam Menyusun Program*, (Ponorogo: Inspirasi Indonesia, 2018).

<sup>2</sup> Abu Bakar, Ludin, *Dasar-dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktek*, (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2010), h. 18

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ke, 2, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), h. 471

<sup>4</sup> Ali Yusuf As-Subki, *fiqh Keluarga*, terjemah. Nur Khozin, (Jakarta: Amzah, 2010), h.23

Bimbingan keluarga sakinah adalah program pemberian bantuan yang berguna untuk menuntun orang lain agar individu tersebut mampu mengatasi permasalahan yang dihadapinya baik permasalahan lahiriah atau batiniyah yang menyangkut masakini atau mendatang melalui dorongan iman dan takwa kepada Allah SWT.<sup>5</sup>

keluarga sakinah adalah keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat hidup spiritual dan material secara layak dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang antara anggota keluarga dan lingkungan nya, dengan selaras, serasi, serta mampu mengamalkan, menghayati, dan memperdalam keimanan, ketaqwaan, dan ahlak mulia.<sup>6</sup>

Jadi yang dimaksud bimbingan keluarga sakinah adalah proses pemberian bantuan yang berupa bimbingan atau pengarahan kepada setiap keluarga sehingga anggota keluarga tersebut dapat menciptakan suasana kenyamanan sehingga dalam sebuah keluarga tersebut menjadi aman, damai, dan tentram.

## 2. Tujuan Bimbingan Keluarga Sakinah

Sesuai dengan teori bimbingan konseling keluarga bahwa tujuan bimbingan keluarga sakinah adalah:

- a. Untuk membantu anggota keluarga belajar dan menghargai secara emosional bahwa dinamika keluarga adalah kait mengkait diantara anggota keluarga.
- b. Untuk membantu anggota keluarga agar menyadari tentang fakta jika satu anggota bermasalah, maka akan mempengaruhi kepada persepsi, ekspektasi dan interaksi anggota-anggota lain.
- c. Agar dapat mencapai keseimbangan yang akan membuat pertumbuhan dan peningkatan setiap anggotanya.
- d. Untuk mengembangkan penghargaan penuh sebagai pengaruh dari hubungan.

---

<sup>5</sup> Lina Cahyani, *Metode keluarga sakinah*, Blumber Limbangan, Garut, (2013), h.1

<sup>6</sup> *Petunjuk Teknis Pembinaan Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Departemen Keluarga RI, 2005), h. 23

- e. Untuk membantu menyelesaikan permasalahan keluarga.<sup>7</sup>

### 3. Manfaat Bimbingan keluarga sakinah

Ada dua manfaat bimbingan keluarga sakinah yaitu secara akademis dan secara praktis :

#### a. Secara akademis

Pemenuhan aspek spiritual dalam layanan kesehatan membutuhkan disiplin ilmu, SDM professional, para ahli, lembaga pengajar yang secara memeberi pengajara teori dan praktik bagaimana sehat secara spiritual. Sehingga perawatan kepada manusia dilakukan secara holistik komperhensif dan saking melengkapi antara pengobatan medis dan spiritual (ruhani). Karena perawatan secara medis saja bukan satu-satunya pengobatan yang dapat mengatasi segala macam penyakit manusia.<sup>8</sup>

#### b. Secara praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang bimbingan pusaka sakinah untuk menangani permasalahan keluarga, serta dapat membantu dan memberi dukungan kepada pasangan suami istri yang sedang mengalami problem di dalam rumah tangganya.

Sedangkan untuk penulis sendiri, penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pemahaman tentang bimbingan pusaka sakinah untuk menangani permasalahan keluarga dan juga sebagai upaya dalam mengembangkan pengetahuan yang pernah diperoleh sebelumnya.

---

<sup>7</sup> Intan Asti Purnamasari, *Layanan Bimbingan Konseling Keluarga Untuk Meminimalisasi Angka Perceraian*, Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam, Vol, 7, No, 1, (2019), h. 41-60

<sup>8</sup> Ibid, h.8

#### 4. Bentuk Pelayanan Bimbingan Keluarga Sakinah

Bentuk pelayanan bimbingan keluarga sakinah adalah sebagai berikut:

##### a. Bimbingan spiritual

Bimbingan spiritual adalah bimbingan yang mengedepankan spiritualitas agama seperti dzikir, do'a, dan sebagainya. Bimbingan ini dimaksudkan agar pasien senantiasa selalu mengingat kepada Allah Swt.

##### b. Bimbingan psikologis

Bimbingan psikologis adalah bimbingan yang ditujukan kepada kecemasan. Keputusan, ketakutan, dan masalah psikologis lainnya.<sup>9</sup>

#### 5. Fungsi Bimbingan keluarga sakinah

Ada beberapa fungsi dari bimbingan keluarga sakinah yaitu sebagai berikut:

##### a. Fungsi preventif

Fungsi preventif adalah fungsi yang membantu pasien atau klien agar dapat menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.

##### b. Fungsi kuratif

Fungsi kuratif yaitu fungsi yang membantu pasien atau klien supaya dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi atau dialami.

##### c. Fungsi presertatif

Fungsi presertatif yaitu fungsi yang membantu pasien atau klien menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik menjadi baik dan kebaikan itu bertahan lama.

##### d. Fungsi pengembangan

Fungsi pengembangan yaitu berfungsi untuk membantu pasien atau klien agar dapat mengembangkan dan memelihara situasi kondisi yang telah baik agar tetap

---

<sup>9</sup> Baedi Bukhori, *Upaya Optimalisasi Pelayanan Sistem Kerohanian Bagi Pasien Rawat Inap*, (Semarang Walisongo), h.193

baik atau menjadi lebih baik sehingga tidak memungkinkan nya menjadi sebab baginya.<sup>10</sup>

#### 6. Pelaksanaan bimbingan keluarga sakinah

Dalam mekanismen pengelolaan nya bimbingan keluarga berbeda dengan bimbingan individu karena di tentukan oleh beberapa faktor seperti jumlah klien nya lebih dari satu orang.

Menurut Tohirin, tahapan-tahapan bimbingan dan konseling meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap pertama yaitu tahap perencanaan yang mencakup kegiatan.
- b. Tahap kedua yaitu pelaksanaan yang mencakup kegiatan.
- c. Tahap ketiga yaitu evaluasi kegiatan.
- d. Tahap keempat yaitu analisis hasil evaluasi yang mencakup kegiatan.
- e. Tahap kelima yaitu tindak lanjut.
- f. Tapa keenam yaitu pelaporan hasil dari kegiatan.<sup>11</sup>

## B. Permasalahan Keluarga

### 1. Pengertian permasalahan keluarga

Masalah rumah tangga terdiri dari kata, masalah (*problem*) dan runah tangga (keluarga). Kata masalah dalam kamus besar bahas Indonesia adalah persoalan. Masalah adalah kondisi atau situasi yang tidak menentu sifatnya yang sukar dimengerti dan meragukan masalah memerlukan pemecahan masalah.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Ainurrohim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Pres, 2001), h.37

<sup>11</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*.(Jakarta : PT Grafindo Persada ,2007), h 177.

<sup>12</sup> Sudar Sono, *Kamus Konseling*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 187

Sedangkan rumah tangga (keluarga) dalam bahasa arab dikenal dengan istilah *Al-Ussrah* yang berarti ikatan dari pengertian etimologis inilah muncul definisi keluarga yang bersifat khusus atau sama lain mengikat baik melalui hubungan darah (*kultur bloodities*) ataupun melalui pernikahan (*marriage*).

Rumah tangga merupakan masyarakat kecil, suatu institusi yang hidup dan dinamis, suatu lembaga non formal pertama bagi anak, yang dimaksud secara umum adalah suatu kategori dalam sistem pembagian pada alam, hewan, dan tumbuhan, terletak antar suku kesatuan masyarakat atau berdasarkan hubungan pertalian darah.<sup>13</sup>

Manusia merupakan makhluk sosial dimana ia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, sehingga manusia memiliki hubungan antara yang satu dengan yang lain, salah satunya adalah dalam menjalin hubungan dengan lawan jenis. Hubungan ini terjalin karena pada dasarnya sifat manusia memiliki keinginan atau hasrat untuk mencintai dan dicintai oleh lawan jenis seperti yang telah Allah jelaskan dalam Al-qur'an<sup>14</sup> pada surat dibawah ini.

وَمِنْ كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٤٩﴾

“Dan segala sesuatu kami ciptakan berpasang-pasangan agar kamu mengingat kebesaran Allah.” (Q.S Adz-Dzariat [51]: 49).

Allah menciptakan umatnya berpasang-pasangan supaya muncul suatu ketenangan, kesenangan, ketentraman, dan kebahagiaan. Hal inilah yang menyebabkan laki-laki ataupun perempuan mendambakan seorang pasangan hidup yang sesuai fitrah nya manusia. Dan dengan adanya ikatan pernikahan akan membuat seseorang menjauhi perbuatan mungkar yaitu zinah.

<sup>13</sup> Van Hoeve, *Ensiklopedia Indonesia*, (Jakarta: Ikhtiar Baru), h.1928

<sup>14</sup> Dawan Rahardjo, *Konsepsi Manusia Menurut Islam*, (Jakarta: Grafitipers, 1985), h. 20.



Pernikahan juga merupakan sunnah Rasulullah Saw yang diperlihatkan Rasulullah dalam menyiarkan dakwah keberbagai pelosok dan melahirkan keturunan-keturunan yang baik<sup>15</sup>. Maka, umatnya ingin mengikuti jejak sunnah Rasulullah Saw dengan cara melakukan sebuah pernikahan untuk memperoleh keturunan dan sebatas memuaskan hawanafsu belaka, tetapi pernikahan akan membawa ketentraman dan kesejukan bagi. Setiap pasangan menginginkan hubungan pernikahan nya bertahan hingga akhir hayat, maka perlu dijaga dan dibina agar menjadi keluarga yang harmonis.

Hubungan komunikasi yang kurang baik hubungan komunikasi antara suami dan istri seharusnya dijaga dengan baik, karena komunikasi merupakan bagian terpenting dalam berbagai hal lebih-lebih dalam hubungan rumah tangga, jika hubungan komunikasi tidak berjalan dengan baik antara suami dan istri maka sulit untuk saling memahami dan melengkapi antara keduanya.<sup>16</sup>

Hak dan kewajiban suami terabaikan hak dan kewajiban merupakan sebuah hal yang harus ditunaikan oleh pasangan suami istri, hak dan kewajiban suami atas istri, dan hak dan kewajiban istri terhadap suami, jika hal tersebut tidak dijalankan maka akan menciptakan problem didalam rumah tangga nya bahkan bisa menimbulkan masalah yang amat besar.<sup>17</sup>

Perbedaan pendapat didalam sebuah pernikahan akan memicu terjadinya konflik didalam rumah tangga, perbedaan pendapat ini biasanya akan muncul ketika akan mengambil sebuah keputusan yang terbaik menurut pasangan suami istri, hal ini terlihat sepele tapi dampaknya akan sangat besar jika terus-terusan terjadi, perdebatan atau perbedaan pendapat.

---

<sup>15</sup> Wahyu Wibisana, Pernikahan Dalam Islam, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol, 4 No, 2, 2016), h. 185.

<sup>16</sup> Lisbon Pangaribuan, Kualitas Pasangan Suami Istri Dalam Menjaga Keharmonisan Perkawinan, *Jurnal Simbolika*. Vol, 2, No, 1, 2016

<sup>17</sup> Bastiar, Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri Mewujudkan Rumah Tangga Sakinah, *Jurnal Ilmu Syariah*. 2018

Terjadi antara pasangan suami atau istri akan menimbulkan perselisihan, pertengkaran dapat menimbulkan perceraian.<sup>18</sup>

Kehadiran seorang anak dalam sebuah pernikahan merupakan salah satu motivasi seseorang untuk menikah. Bahkan dapat dikatakan kebahagiaan suatu pernikahan baru dapat terwujud manakala ada celoteh anak-anak yang hadir meramaikan kehidupan rumah tangga. dengan adanya anak kehidupan rumah tangga akan semakin kuat dan harmonis. Anak merupakan kado terindah didalam sebuah rumah tangga. Karena ada yang menganggap bahwa anak adalah sumber rezki yang baru. kehadiran anak dalam keluarga dapat memberi manfaat positif. Sebab dengan adanya anak akan menambah keharmonisan pasangan suami dan istri.<sup>19</sup>

Adanya anak juga memiliki manfaat tersendiri dari sudut pandang agama islam. Dalam agama islam pernikahan salah satunya untuk memenuhi kebutuhan biologis yang mendasar salah satunya untuk berkembang biak. Yang bertujuan untuk mengembangkan anak adam yang berkualitas yaitu menciptakan generasi yang sholih yang bertaqwa kepada Allah Swt.

Ketidak mampuan memiliki anak akan mengakibatkan beban emosional yang besar pada pasangan yang mengalami infertile (kemandulan).<sup>20</sup> Pasangan yang sudah lama menikah dan tidak kunjung memiliki keturunan akan mengalami kritik sosial dari masyarakat yang berorientasi pada anak. Hal tersebut akan menimbulkan masalah baru dalam sebuah rumah tangga dan tidak jarang pasangan tersebut tidak mau berbaur dengan masyarakat, sebab malas mendengar celoteh dari masyarakat dan akan menimbulkan masalah lain antara suami dan istri seperti konflik dan ketegangan dalam rumah tangga berkepanjangan.

---

<sup>18</sup> Nofri Yendra, Analisis Kebijakan BP4, (Alasan Perceraian Berdasarkan UUP 1974), *Jurnal Bimas Islam*, h. 70

<sup>19</sup> Muhammad Amin Suma, *Hukum Keluarga Islam Di Dunia Islam*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2004), h. 35.

<sup>20</sup> Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 147.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan permasalahan keluarga merupakan sebuah problematika yang dihadapi oleh pasangan suami istri yang dapat mengakibatkan keretakan rumah tangga dan menyangkut kehidupan yang akan mendatang, oleh sebab itu perlu diadakannya pencegahan melalui bimbingan keluarga sakinah supaya semua permasalahan dapat diselesaikan dengan cara yang baik dan terciptanya keluarga yang sakinah didalam sebuah pernikahan.

## 2. Bentuk-bentuk Masalah Rumah Tangga

Setiap individu sudah pasti memiliki masalah sendiri, baik masalah yang bersifat ringan atau berat, itu semua tergantung atau berpulang pada masing-masing individu tersebut bagaimana cara menyikapinya. Begitupula dalam sebuah rumah tangga akan kita temui seribu satu macam masalah didalamnya. Jika kita dapat proposional dalam menempatkan masalah maka kita akan bisa menjadi orang yang lebih dewasa, mandiri bahkan kita bisa membuat hidup lebih berwarna dan bersemangat dalam menjalaninya. Tetapi jika kita menganggap masalah yang dihadapi menjadi rumit, maka kemungkinan

besar orang tersebut akan terbebani, tertekan batinnya dari sinilah pemicu permasalahan yang lain.<sup>21</sup>

Masalah rumah tangga adalah permasalahan yang terjadi dalam hubungan dengan situasi keluarga. Namun tidak menutup kemungkinan adanya faktor *ekstern* (luar) yang menjadi bagian dalam masalah rumah tangga. dalam sebuah keterangan dinyatakan bahwa sebuah permasalahan dalam rumah tangga itu sangat beragam dan dalam penilaiannya tergantung dari sudut mana kita memandang permasalahan tersebut.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 562

<sup>22</sup> Ibid

Terkadang permasalahan timbul dari permasalahan pribadi suami, istri, anak, mertua, dan anggota keluarga lainnya, bisa juga dari sosial ekonomi dan lainnya.

Ada macam-macam bentuk permasalahan rumah tangga diantaranya adalah:

- a. suami atau istri berselingkuh
- b. perbedaan pendapat sehingga sering terjadi perselisihan
- c. masalah ekonomi
- d. tidak adanya keturunan
- e. tidak adanya tanggung jawab
- f. komunikasi yang buruk dan masih banyak lagi.<sup>23</sup>

### 3. Ketahanan Keluarga

Ketahanan keluarga adalah kondisi dinamis atau keuletan dan ketanggungan serta mengandung kemampuan fisik, material, dan psikis mental spiritual guna hidup mandiri, mengembangkan diri dan keluarganya untuk mencapai keadaan yang harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir dan batin Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.

Menurut Chapman, 2000 ada lima karakteristik ketahanan keluarga *family strength*, yang berfungsi dengan baik *functional family* yaitu:

- a. Sikap melayani sebagai tanda kemuliaan.
- b. Keakrapan antara suami istri menuju kualitas perkawinan yang baik.
- c. Orang tua yang mengajar dan melatih anaknya dengan penuh tantangan kreatif, pelatihan yang konsisten dan mengembangkan ketrampilan.
- d. Suami istri yang menjadi pemimpin yang penuh kasih<sup>24</sup>
- e. Anak-anak yang mentaati dan menghormati orang tuanya.

---

<sup>23</sup> Ahmad Khuzairi, *Nikah Sebagai Perikatan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), h. 120

<sup>24</sup> Abdul Malik Iskandar, Hasanuddin Kasim, Harifudin Halim, *upaya pasangan sumai istri yang tidak memiliki anak dalam mempertahankan harmonissai keluarga*, (Societi: 2019), h, 3-17.

#### 4. Faktor penghambat keharmonisan keluarga

Dalam mewujudkan keharmonisan keluarga ada faktor yang menghambatnya. Menurut Pribadi, faktor-faktor penghambat keharmonisan keluarga seperti:

- a. Ketidak stabilan kejiwaan
- b. Kondisi kesehatan suami istri
- c. Kestabilan hidup keluarga
- d. Faktor ekonomi
- e. Perbedaan pendidikan
- f. perbedaan umur
- g. Faktor kebudayaan yang berbeda
- h. Faktor agama<sup>25</sup>

#### 5. Kriteria Keluarga Bahagia

kebahagiaan dalam sebuah keluarga tidak bisa kita ukur hal ini merupakan perkara yang abstrak dan hanya ciri boleh ditentukan oleh pasangan yang berumah tangga. Namun ada beberapa -ciri keluarga bahagia, Di antaranya:

- a. rumah tangga didirikan berlandaskan Al-qur'an dan sunnah.
- b. Rumah tangga berlandaskan kasih sayang ( mawaddah warahmah)
- c. Mentaati peraturan rumah tangga yang sudah disepakati bersama.
- d. Menghormati dan mengasihi kedua orang tua masing-masing pasangan
- e. Menjaga hubungan kekeluarga dengan semua anggota keluarga<sup>26</sup>

#### 6. Aspek Kebahagiaan Dalam Keluarga

Saligman menjelaskan bahwasannya ada tiga aspek kebahagiaan diantaranya yaitu: kebahagiaan berupa emosi positif tentang masa lalu, masa sekarang, atau masa depan. Dengan adanya ketiga kebahagiaan ini, seseorang dapat

---

<sup>25</sup> Sestuningsih Margi Rahayu, *Konseling Keluarga Dengan Pendekatan Behavioral. Jurnal Ilmiah*, (Malang: Jawa Timur, 2017), h.265

<sup>26</sup> Amirah Mawarid, *pendidikan pranikah: ikhtiar membentuk keluarga sakinah*, (Jurnal Tarbawi: Vol 2, No 2), h. 158.

menggerakkan emosi kearah yang positif dengan mengubah perasan dimasa lalu, cara berfikir untuk masa depan, dan cara menjalani masa sekarang.<sup>27</sup>

#### 7. Faktor Pembentuk Keluarga Bahagia

Menurut Compton individu memiliki cara yang berbeda dalam menemukan kebahagiaannya. Mubarak memiliki pendapat sedikit berbeda, menurutnya keluarga bahagia adalah keluarga sakinah. Keluarga sakinah adalah konsep keluarga yang inspirasinya datang dari ayat Al- qur'an, sesuai dengan kedudukan bagi orang yang memeluk agama islam. Lebih lanjut mubarak menjelaskan simpulan-simpulan keluarga sakinah di antaranya yaitu:

- a. Dalam keluarga itu ada mawaddah dan warohmah.
- b. Hubungan suami istri harus atas dasar saling membutuhkan, seperti pakaian yang dipakainya.
- c. Suami istri dalam bergaul harus memperhatikan hal-hal yang secara sosial dianggap patut, tidak asal benar dan hak.
- d. Financial yang memadai
- e. Lingkungan sosial yang sehat dan setia<sup>28</sup>

#### 8. Upaya Membangun Keluarga Bahagia.

Terdapat dua formula dalam menciptakan keluarga yang sakinah, yaitu memenuhi hak dan kewajiban seorang istri dan yang kedua menjalin komunikasi yang baik agar tercipta keluarga sakinah. Memenuhi hak dan kewajiban merupakan sebab akibat setelah terjadinya akad perkawinan. Dalam pelaksanaannya perlu keseimbangan relasi antara laki-laki dan perempuan yaitu hubungan yang dibangun dengan landasan saling mengerti, member dan mengerti. Komunikasi yang baik juga dapat menjadikan sebuah keluarga yang bahagia tentram, saat hal tersebut terenuhi maka keluarga yang

---

<sup>27</sup> Asih Miranti, “faktor-faktor pembentukan kebahagiaan dalam keluarga” (Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), h. 3

<sup>28</sup> Netty Herawati, *faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebahagiaan pasangan*, (personifikasi: vol, 3, No,1, 2012),h. 46.

demikian mampu mendatangkan keluarga yang sakinah.<sup>29</sup> Adapun beberapa cara menciptakan keluarga bahagia diantara sebagai berikut:

- a. Saling pengertian, hendaknya pasangan suami istri itu saling pengertian terhadap pasangan masing-masing baik prihal fisik maupun mental.
- b. Saling menerima kenyataan, hendaknya suami istri sadar bahwasannya jodoh itu dalam kuasa Allah SWT, namun pada hakikatnya manusia itu harus berikhtiar dan hasilnya merupakan suatu kenyataan yang harus diterima termasuk keadaan suami istri masing-masing harus diterima secara ikhlas.
- c. Saling melakukan penyesuaian diri, hendaknya pasangan suami istri itu harus saling melengkapi kekurangan masing- masing serta mau menerima kelebihan orang lain dalam keluarganya.
- d. Saling memupuk rasa cinta, hendaknya pasangan suami istri harus memupuk rasa cinta dengan cara menyayangi, mengasihi, menghormati, serta saling menghargai dan penuh keterbukaan.
- e. Saling melaksanakan asas musyawarah, hendaknya dalam rumah tangga menerapkan sikap musyawarah sehingga rumah tangga tersebut tetap harmonis, dan mengurangi perdebatan.
- f. Saling memaafkan, hendaknya dalam hubungan rumah tangga suami istri harus memiliki sikap memaafkan atas kesalahan masing-masing, hal ini penting karena tidak jarang permasalahan sepele bisa menjadi penyebab keharmonisan keluarga.

Dari pengerian diatas penulis menarik kesimpulan bahwasannya permasalahan keluarga adalah permasalahan yang dihadapi antara pasangan suami istri berupa permasalahan seperti perselingkuhan, ekonomi, tidak adanya anak, komunikasi yang buruk, yang dapat menyebabkan keretakan

---

<sup>29</sup> Muhammad Dlaifurrahman, *Upaya Membangun Keluarga Sakinah*,( *jurnal Hadratul Madaniyah*, vol, 4, 2017), h. 40-48.

didalam hubungan keluarga yang akan berakibat ketidak harmonisan keluarga bahkan dapat menyebabkan perceraian. Oleh sebab itu dibutuhkan nya sebuah bimbingan, dan di KUA Desa Kurungan Nyawa terdapat program bimbingan pusaka sakinah yang bertujuan untuk membantu setiap pasangan suami istri yang sedang menghadapi problematika atau permasalahan didalam keluarganya, sehingga pasangan tersebut dapat menyelesaikan probematika keluarganya tanpa mengurangi rasa cinta diantara keduanya.





## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Abu Bakar, Ludin, *Dasar-dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktek*, Bandung: Cipta pustaka Media Perintis, 2010.
- Ainurrohimi Faqih, *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, Yogyakarta: UII Pres, 2001
- Ali Yusuf As-Subki, *fiqh Keluarga*, terjemah. Nur Khozin, Jakarta: Amzah, 2010.
- Al-Mawardi, *Hikmah Puasa Tinjauan Ilmu Kedokteran*, Jakarta: PT. Prima, 2001, Cet. Ke-2
- Ananta Wikrama Tungga, *Metodologi Penelitian Bisni*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014
- Asih Miranti, “ *faktor-faktor pembentukan kebahagiaan dalam keluarga*” Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014
- Baedi Bukhori, *Upaya Optimalisasi Pelayanan Sistem Kerohanian Bagi Pasien Rawat Inap*, Semarang Walisongo
- Dawan Rahardjo, *Konsepsi Manusia Menurut Islam*, Jakarta: Grafitipers, 1985
- Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Depag RI, *Tugas-Tugas Pejabat Pencatat Nikah, Bimbingan Masyarakat Islam Dan Penyelenggaraan Haji*, Jakarta: Depag RI, 2004
- Despartemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonisia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

- Dr. Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. (Jakarta : PT Grafindo Persada ,2007), h 177.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan Dan Perawatan Rohani Islam Di Rumah Sakit*, Bandung: fokusmedia, 2017.
- Lina Cahyani, *Metode keluarga sakinah*, Blumber Limbangan, Garut, 2013.
- M. fuad Nasar, *Majalah Perkawinan Keluarga* edisi No.466, Yogyakarta: Gunung Jati. 2011.
- Miles, Matthew B dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta: Universitas Indonesia. 2007.
- Muhammad Amin Suma, *Hukum Keluarga Islam Di Dunia Islam*, Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta:2004.
- Prodjohamidjojo, *Hukum Perkawinan Indonesia*, Jakarta, Indonesia legal center Publishing, 2002.
- Sudar Sono, *Kamus Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2017.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sujiranto Uais, *Kopetensi Kepala Sekolah Dalam Menyusun Program*, Ponorogo: Inspirasi Indonesia, 2018.

Van Hoeve, *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta: Ikhtiar Baru.

**Sumber Jurnal :**

Ahmad Zaini, *Membentuk Keluarga Sakinah Melalui Bimbingan Dan Konseling Pernikahan*, Vol. 6, No. 1, 2015.

Amirah Mawarid, *Pendidikan Pranikah: Ikhtiar Membentuk Keluarga Sakinah*, Jurnal Tarbawi: Vol 2, No 2.

Asih Miranti, “ *Faktor-Faktor Pembentukan Kebahagiaan Dalam Keluarga*” Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Bahrin Ali Mustopo, *Peran Keluarga Dalam Menerapkan Pendidikan Islam Pada Anak*, An-Nadhah, Vol. 12, No. 1, 2018.

Bastiar, *Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri Mewujudkan Rumah Tangga Sakinah*, Jurnal Ilmu Syariah. 2018.

Intan Asti Purnamasari, *Layanan Bimbingan Konseling Keluarga Untuk Meminimalisasi Angka Perceraian*, Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam, Vol, 7, No, 1, 2019.

Lisbon Pangaribuan, *Kualitas Pasangan Suami Istri Dalam Menjaga Keharmonisan Perkawinan*, Jurnal Simbolika. Vol, 2, No, 1, 2016.

Muhammad Dlaifurrahman, *Upaya Membangun Keluarga Sakinah*, Jurnal Hadratul Madaniyah, vol, 4, 2017.

Musaitir, *Problematika Kehidupan Berumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Perspektif Hukum Keluarga Islam*, Jurnal Hukum Keluarga Islam, Vol, 12, No. 2, 2020.

Netty Herawati, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebahagiaan Pasangan*, personifikasi: vol, 3, No,1, 2012

Nurul Hidayanti. *Metode Bimbingan Rohani Islam Di Rumah Sakit*.  
Jurnal Bimbingan Konseling Islam. Vol 5, No. 2, 2014.

Sestuningsih Margi Rahayu, *Konseling Keluarga Dengan Pendekatan Behavioral*. Jurnal Ilmiah, Malang: Jawa Timur, 2017.

Wahyu Wibisana, *Pernikahan Dalam Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol, 4 No, 2, 2016.

### **Wawancara**

Efriansyah dan Anita purnamasari, pasangan suami istri , wawancara penulis senin 27 Juni 2022

Qolyubi dan Misinah, pasangan suami istri , wawancara penulis senin 27 Juni 2022

Siswati, Penyuluh Agama KUA Kecamatan Buay Madang, Wawancara penulis Rabu 22 juni 2022

Sutiman dan Sittatul muniroh, pasangan suami istri, wawancara penulis senin 27 Juni 2022

Tasdiq, Kepala KUA Kecamatan Buay Madang, Wawancara penulis, Senin 20 juni 2022.